

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMPN 1 NATAR LAMPUNG SELATAN

OLEH

ANDRY AGUSTINUS

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII G pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas deskriptif sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden.

Teknik pokok pengumpulan data dengan menggunakan angket dan teknik penunjangnya adalah dengan menggunakan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII G di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi kuadrat bahwa x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel, (x^2 hit $\geq x^2$ tab), yaitu $16,73 \geq 9,49$ pada taraf signifikan 5% (0,05) dan taraf signifikan 1% (0,01) diperoleh x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel, (x^2 hit $\geq x^2$ tab), yaitu $16,73 \geq 13,3$ dengan derajat kebebasan = 4 yakni dengan kontigensi 0,55 dan koefisien kontigen $C_{maks} = 0,816$ terletak pada keeratan pengaruh diatas 0,56 (kategori tinggi). Sehingga dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media gambar cetak terhadap hasil belajar siswa kelas VIII G pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kesimpulannya adalah ada pengaruh pemanfaatan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII G pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan.

Kata Kunci : *“Pemanfaatan Media Gambar, Hasil Belajar”*.

ABSTRACT

EFFECT OF THE USE OF MEDIA IMAGES RESULTS OF STUDENT LEARNING LESSONS CITIZENSHIP EDUCATION IN SOUTH SMPN1 NATAR LAMPUNG

BY
ANDRY AGUSTINUS

The purpose of this study was to clarify the effect of the use of Media Images on learning outcomes of students of class VIII G on subjects Citizenship Education in SMP Negeri 1 Natarian South Lampung Academic Year 2012/2013. Research methods, the population in this study is descriptive while the entire class of students in the study sample was 20 respondents.

Principal techniques of data collection using questionnaire and supporting techniques is to use the documentation. The independent variable in this study is the media image, while the dependent variable is the student learning outcomes. Based on the results of hypothesis testing showed a significant relationship between the use of media images on the Grade VIII student learning outcomes G in SMP Negeri 1 Natarian South Lampung Academic Year 2012/2013. This is evidenced by the results of calculations using Chi square formula that count is greater than χ^2 table, ($\chi^2 \geq \chi^2$ hit tab), which is $16.73 \geq 9.49$ at significant level of 5% (0.05) and a significant level of 1% (0.01) obtained χ^2 count is greater than the table, ($\chi^2 \geq \chi^2$ hit tab), ie ≥ 13.3 16.73 with degrees of freedom = 4 ie with a contingency coefficient of 0.55 and contingent $C_{max} = 0.816$ lies in the closeness effect above 0.56 (high category). So that the results of such testing is known that there are significant utilization of print media images of the class VIII student learning outcomes in subjects G Citizenship Education in SMP Negeri 1 Natarian South Lampung Academic Year 2012/2013.

The conclusion is there media images influence the utilization of the learning outcomes of students of class VIII G on subjects Citizenship Education in SMP Negeri 1 Natarian South Lampung.

Keyword: utilization of media images

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga menuntut orang-orang di dalamnya untuk bekerja sama dan secara penuh bertanggung jawab agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan yaitu mengadakan pembangunan kurikulum ditingkat dasar, menengah, dan tingkat atas.

Proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang optimal, harus dilakukan dengan sabar, sengaja, bertahap dan berkesinambungan. Namun demikian, hambatan dalam proses belajar mengajar tentu dapat terjadi karena masih ada siswa yang belum memiliki kesadaran akan tujuan belajar. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa, sehingga tujuan belajar pun tidak tercapai secara optimal.

Guru sebagai bagian dari sistem pendidikan sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru dituntut tidak hanya sekedar sebagai penyaji atau penyampai pengetahuan kepada para siswa, melainkan juga dituntut untuk mampu dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa. Kualitas keberhasilan siswa yang dalam hal ini hasil belajar siswa ditentukan pula oleh peran guru di dalam proses pembelajaran di kelas. Peran guru di dalam proses pembelajaran tidak cukup hanya sebagai pengajar atau pun penyampai materi pelajaran. Guru juga berperan sebagai motivator bagi siswa yang berperan dalam memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya serta lebih optimal dalam belajar. Guru yang hanya menjalankan perannya sekedar sebagai penyampai materi saja hanya akan membuat siswa merasa jenuh dalam belajar.

Kelemahan dalam proses pembelajaran adalah ketika guru merasa cara yang paling baik untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan memusatkan perhatian pada materi pelajaran tanpa memperhatikan bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Hal inilah yang membuat guru jadi cenderung menggunakan model pembelajaran yang sama dalam setiap proses pembelajaran di kelas tanpa memperhatikan bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Model pembelajaran yang cenderung sering digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran langsung dimana dalam pembelajaran tersebut guru lebih banyak andil dan menguasai seluruh proses pembelajaran.

Guru hanya berpusat pada materi, dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran tersebut. Penggunaan model pembelajaran inilah yang membuat siswa merasa jadi jenuh dalam menerima materi pelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Dalam proses kegiatan pembelajaran disekolah, ada saat-saat tertentu dimana guru harus menyelidiki hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Hasil belajar disekolah dalam kurun waktu tertentu ditunjukkan atau dinyatakan dengan angka yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Hasil belajar memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar disekolah, yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Nana Sudjana (1989:111) hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar).

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu: motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya.

b. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar).

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap. (2009, www.google.com)

Sedangkan menurut Dimiyati (1999:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari sisi guru tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Jadi hasil belajar dapat diperoleh siswa berkat tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran perwujudannya dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setiap mengikuti tes. Pengukuran yang dilakukan dalam rangka menilai keberhasilan belajar siswa pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif atau lebih sering menggunakan simbol-simbol angka. Angka-angka tersebut

menggambarkan usaha dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Ngalim Purwanto (1986:104 Dalam Hartono, 1997:21) Mengatakan Bahwa:

1. Hasil Belajar sangat baik bilamana siswa dapat menguasai materi pelajaran antara 90%-100%.
2. Hasil belajar baik bilamana siswa dapat menguasai materi pelajaran antara 80%-90%.
3. Hasil belajar cukup baik bilamana siswa dapat menguasai materi pelajaran antara 65%-79%.
4. Hasil belajar kurang baik bilamana siswa dapat menguasai pelajaran antara 55%-64%.

Kriteria yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah Penelitian Acuan Patokan (PAP) yang terdapat dalam buku Evaluasi Belajar untuk SMP, dengan sebaran nilai sebagai berikut: baik sekali apabila mencapai 9,0-10, baik apabila mencapai 6,5-7,8, kurang apabila 5,5-6,4, dan sangat kurang apabila 0-5,4 (Dekdikbud).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran. Karena setiap media yang dipilih dan digunakan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil yang diharapkan. Dampak langsung adalah tujuan yang secara langsung akan dicapai melalui pelaksanaan program pengajaran yang dilaksanakan guru setelah selesai suatu pertemuan peristiwa interaksi edukatif. Sedangkan dampak tidak langsung biasanya berkenaan dengan sikap dan nilai.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena meneliti masalah-masalah actual yang berlangsung dilapangan khususnya mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa sehingga penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat tepat untuk menggambarkan serta menemukan apakah ada pengaruh yang berarti antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa yang dianalisis dalam bentuk angka atau perhitungan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Subagyo (1997:23), populasi adalah obyek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Sedangkan Nawawi (2004:141), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tertentu atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan suatu pengertian bahwa populasi adalah totalitas dari suatu obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII F dan VIII G di

SMPN 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 61 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (1998: 107), sampel adalah “Sebagai atau wakil populasi yang diteliti dalam menentukan sampel untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, penelitian ini merupakan penelitian populasi”. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII G dengan jumlah 31 siswa dan VIII F dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yaitu VIII G, sedangkan kelas VIII F sebagai kelas kontrol di SMPN 1 Natar Lampung Selatan. Adapun data jumlah siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel penelitian pada siswa kelas VIII F dan VIII G SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII F	17	13	30
2	VIII G	18	13	31
	Jumlah	35	26	61

Sumber : Daftar nilai guru pelajaran Pkn kelas VIII

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII F dan VIII G yang keseluruhannya berjumlah 61 orang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Penggunaan Media gambar.
2. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMPN 1 Natar Lampung Selatan

1. Definisi Operasional Variabel

a. Pemanfaatan Media Gambar.

Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi dan foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Arif S. Sadiman, 1984).

Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinya. Media gambar termasuk kepada gambar tetap atau still picture yang terdiri dari dua kelompok, yaitu:

pertama flat opaque picture atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar fotografi, gambar dan lukisan cetak. Kedua adalah transparent picture atau gambar tembus pandang, misalnya film slides, film strips dan transparencies.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan dilapangan. Hal ini dilakukan agar didalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Setiap langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah eksplorasi lapangan atau penelitian pendahuluan, setelah menemukan permasalahan maka penulis mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik, yang terdiri dari dua alternative judul pada tanggal 24 Maret 2012. Setelah salah satu alternative judul disetujui langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua program studi PPKn sekaligus menetapkan pembimbing utama dan pembimbing pembantu yang akan membimbing penulis selama bagi penyusunan skripsi.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP UNILA Nomor 4225/H26/3/PL/2011 penulis melakukan penelitian pendahuluan pada SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan. Penelitian pendahuluan ini dimaksud untuk memperoleh gambaran secara umum serta data mengenai pengaruh pemanfaatan media gambar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester ganjil pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun pelajaran 2012/2013.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan melaksanakan seminar proposal. Melalui beberapa perbaikan, proposal akhirnya disetujui oleh pembimbing II (pembantu) pada tanggal Desember 2012, dan Pembimbing I (utama) pada tanggal 3 desember 2012, lalu seminar proposal pada tanggal 4 desember 2012. Adapun tujuan diadakan seminar tersebut adalah memperoleh masukan, saran, dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor :

4225/UN26/3/PL/2012 yang diajukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan, maka penelitian ini pun dilaksanakan.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data menggunakan alat pengumpulan data berupa angket yang akan ditunjukkan kepada responden yang berjumlah 20 orang siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 dengan 3 alternatif jawaban. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penyusunan angket dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 1 Natar Lampung Selatan.
2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 1 Natar Lampung Selatan.
3. Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapatkan persetujuan.
4. Setelah angket tersebut oleh pembimbing I dan pembimbing II serta angket siap untuk disebar, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden diluar sample yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisa Validitas Angket

Mengetahui validitas angket, penulis mengadakan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II, setelah dinyatakan valid maka angket tersebut digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Analisa Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur dinyatakan baik, apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak dan tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji coba angket kepada beberapa orang diluar responden. Dalam pengelolaan data digunakan rumus Product Moment, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown.

Adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden yang sebenarnya.

2. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013 Untuk Item Ganjil (X)

No	No. Item Ganjil (X)								Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	3	2	2	2	2	3	3	3	20
2	3	3	2	2	2	3	1	2	18
3	3	2	2	2	2	3	3	3	20
4	3	3	2	2	2	3	1	2	18
5	3	2	3	2	3	2	2	3	20
6	3	2	3	2	3	2	1	3	19
7	3	2	2	2	3	2	1	2	17
8	3	2	3	3	2	3	2	2	20
9	2	2	2	1	2	2	1	2	14
10	2	2	2	1	2	3	1	2	15
Jumlah Σ x									181

Sumber: Data Primer

Tabel 5. Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013 Untuk Item Genap (Y)

No	No. Item Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	17
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	18
3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	17
4	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	18
5	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18
6	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	16
7	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17
8	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	14
9	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	13
10	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	16
Jumlah Σ x											164

Sumber: Data Primer

Tabel 6. Tabel Kerja Hasil Antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	20	17	400	289	340
2	18	18	324	324	324
3	20	17	400	289	340
4	18	18	324	324	324
5	20	18	400	324	360
6	19	16	361	256	304
7	17	17	289	289	289
8	20	14	400	196	280
9	14	13	196	169	182
10	15	16	225	256	240
Jumlah	181	164	3319	2716	2983

Sumber: Data Primer

3. Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2983 - \frac{(181)(164)}{10}}{\sqrt{\left\{ 3319 - \frac{(181)^2}{10} \right\} \left\{ 2716 - \frac{(164)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2983 - 2968,4}{\sqrt{\{3319 - 3276,1\} \{2716 - 2689,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,6}{\sqrt{\{42,9\} \{26,4\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,6}{\sqrt{1132,56}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,6}{33,56}$$

$$r_{xy} = 0,43$$

4. Selanjutnya untuk mencari realibilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spearman Brown agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,43)}{1 + 0,43}$$

$$r_{xy} = \frac{0,86}{1,43}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

5. Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria realibilitas sebagai berikut :

0,90-1,00	: Realibilitas tinggi
0,50-0,89	: Realibilitas sedang
0,00-0,49	: Realibilitas rendah

Oleh karena itu dapat diketahui bahwa hasil analisis yang telah dilakukan diatas menunjukkan item pernyataan mengenai pengaruh pemanfaatan media gambar cetak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII G di SMP N 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan angka koefisien realibilitas 0,60 (Reliabilitas sedang). Oleh karena itu angket tersebut dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan kriteria diatas maka angket yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki Reliabilitas Sedang, sehingga angket dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan hasil penelitian khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka penulis dapat menyampaikan bahwa:

Ada pengaruh antara pemanfaatan media gambar cetak terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII G di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data dari 20 siswa yang dijadikan responden, kurang lebih 9,1% yang mempunyai hasil belajar rendah dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media gambar cetak, dan kurang lebih 40,9% mempunyai hasil belajar cukup dan 50% mempunyai hasil belajar baik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan Media gambar di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin menyarankan bahwa:

1. Kepada para pendidik disekolah agar lebih bisa membuat inovasi baru yaitu dengan diadakannya kegiatan portofolio, kegiatan diskusi mengenai isu-isu politik yang sedang terjadi dan mengumpulkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat dalam bentuk kliping yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas, sehingga siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti dan melaksanakan strategi pembelajaran di kelas.
2. Kepada para siswa diharapkan untuk lebih aktif dan kreatif didalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas baik melalui kegiatan diskusi kelompok misalnya berani berargumentasi menyampaikan pendapat atau menanggapi pendapat orang lain maupun melalui tanya jawab misalnya berani bertanya baik antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa serta aktif didalam menjawab pertanyaan. Sehingga kegiatan pembelajaran didalam kelas dapat berjalan secara efektif.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Hasil belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang baik, jadi semakin tinggi hasil belajar maka semakin tinggi pula hasil yang di dapat.
4. Para pendidik harus dapat mengarahkan kepada siswa agar kreatif untuk menangkap isi, makna, pesan, dari pelajaran yang menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Arends.1997. *Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw*. (www.http.www.google.com)
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 37 Hal
- , 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 256 Hal
- , 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 107 Hal
- , 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 130 Hal
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 215 Hal
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Research*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta. 277 Hal
- , 1989. *Metode Research*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta. 317 Hal
- , 1989. *Metode Research*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.

223 Hal

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. 95 Hal
- Lie, A. 1994. *Pembelajaran Kooperatif*. ([http.www.Google.com](http://www.Google.com) 2009)
- Lundgren, Linda. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. ([http.www.Google.com](http://www.Google.com) 2009)
- Sudjana.1989. *Statistik*. Tarsito. Bandung. 111 Hal
- ,1996. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung. 280 Hal
- ,1999. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung. 239 Hal
- Wahab, A.A. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Alfabeta. Bandung. 158 Hal.
- Unila. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Unila*. 60 Hal